

## IMPLEMENTASI MATERI *PASSING* BOLA VOLI DENGAN MEDIA BOLA PLASTIK DAN BOLA VOLI ASLI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 17 KOTA TEGAL

Maftukin Hudah<sup>1)</sup>, Adlan Nur Rais<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> dan <sup>2)</sup> Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas PGRI Semarang  
E-mail : <sup>1)</sup> [maftukinhudah10@gmail.com](mailto:maftukinhudah10@gmail.com), <sup>2)</sup> [adlanrais@gmail.com](mailto:adlanrais@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh minimnya pengetahuan yang dimiliki siswa SMP mengenai teknik *Passing* atas dan *passing* bawah bola voli secara baik dan benar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa peserta didik SMP N 17 Kota Tegal yang berjumlah 30 siswa, terdiri dari siswa laki-laki berjumlah 15 siswa dan siswa perempuan berjumlah 15 siswa di kelas VIII E. Hasil pada penelitian ini adalah terdapat peningkatan hasil belajar *passing* atas dan *passing* bawah pada kelas VIII E. Hal ini diketahui dari nilai praktik *passing* atas dengan media bola voli asli dan modifikasi bola plastik spon nilai Sig. = 0,682, nilai Sig. >  $\alpha$  (0,682 > 0,05) maka data dikatakan homogen. Karena varian kedua variabel tidak homogen maka pada uji t diketahui nilai Sig. (2 –tailed) = 0,568 yang mana nilai Sig. (2-tailed) >  $\alpha$  dan hasil dari nilai praktik *passing* bawah dengan media bola voli asli dan modifikasi bola plastik spon nilai Sig. = 0,825, nilai Sig. >  $\alpha$  (0,825 > 0,05) maka data dikatakan homogen. Karena varian kedua variabel tidak homogen maka pada uji t diketahui nilai Sig. (2 –tailed) = 0,192 yang mana nilai Sig. (2-tailed) >  $\alpha$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *passing* atas dan *passing* bawah pada kelas VIII E yang diberi perlakuan menggunakan modifikasi bola plastik spon memiliki peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan jika dibandingkan menggunakan perlakuan bola voli asli.

**Kata kunci :** *passing, media bola plastik, bola voli*

### ABSTRACT

This research was motivated by the lack of knowledge possessed by junior high school students about the technique of pass and down passing volleyball properly and correctly. The population in this study were all students of Junior high school N 17 Tegal City totaling 30 students, consisting of 15 male students and 15 female students in class VIII E. The results of this study were an increase in the results of learning of upper passing and lower passing in class VIII E. This is known from the value of the upper passing practice with the original volleyball media and modification of the plastic sponge ball Sig. = 0.682, Sig. >  $\alpha$  (0.682 > 0.05) then the data is said to be homogeneous. Because the second variant of the variabel is not homogeneous, the t test shows the value of Sig. (2 –tailed) = 0.568 which is the Sig. (2-tailed) >  $\alpha$  and the results of the lower passing practice values with original volleyball media and modified sponge plastic balls Sig. = 0.825, Sig. >  $\alpha$  (0,825 > 0,05) then the data is said to be homogeneous. Because the second variant of the variabel is not homogeneous, the t test shows the value of Sig. (2-tailed) = 0.192 which is the Sig. (2-tailed) >  $\alpha$ . So it can be concluded that there is an increase in the results of learning of upper passing and lower passing in class VIII E which is treated using modified sponge plastic balls that have a more significant increase in learning outcomes compared to using the treatment of original volleyball.

**Keywords :** *passing, plastic ball media, volleyball*

## PENDAHULUAN

Menurut Paturusi (dalam Setyawan 2012) bahwa pendidikan jasmani dan olahraga (Penjasor) adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal 1 ayat (1) bahwa : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan Jasmani merupakan sebuah usaha yang dilakukan secara sistematis dengan tujuan untuk merubah seseorang agar lebih baik. Menurut Mu'arifin (dalam Setyawan 2009) bahwa Pendidikan Jasmani merupakan olah gerak yang tujuannya mengembangkan keseluruhan pribadi anak didik melalui aktifitas jasmani. Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah, dan terencana.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani guru harus dapat mengajar berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan maupun olahraga, nilai-nilai olahraga dari

dibiasakannya pola hidup sehat. Pelaksananya bukan melalui pengajaran model klasik di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosional dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan menguasai karakteristik pesertadidik, menguasai teori belajar, pengembangan kurikulum, sehingga aktivitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran. Permainan yang dilakukan oleh dua regu, yang masing-masing terdiri atas enam orang. Bola dimainkan di udara melewati net, setiap regu hanya bisa memainkan bola tiga kali pukulan disebut permainan bola voli, dalam permainan bola voli mempunyai teknik dasar dalam *passing* yaitu: *passing* atas, *passing* bawah. Menurut Bahagia, dkk (dalam Wijaya 2000) materi pembelajaran *passing* bahwa dapat memodifikasi keterampilan yang dipelajari siswa tersebut dengan cara mengurangi atau menambah tingkat kompleksitas dan kesulitannya.

*Passing* bawah merupakan teknik dasar yang paling dasar diajarkan bagi siswa atau pemain pemula. *Passing* bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Pada gerakan teknik *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjut. Bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan *passing* bawah yang tidak dapat dipisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas *passing* bawah yang baik dan sempurna.

*Passing atas* merupakan teknik dasar yang paling dasar diajarkan bagi

**Tabel 1. Kemampuan Tes Harian Siswa**

Kelas VIII E (30 Siswa)		
Aspek	Belum mencapai KKM	Keterangan
Afektif	40%	Nilai Tes Sikap
Kognitif	65%	Nilai Ulangan Tes Tertulis
Psikomotor	45%	Nilai Tes Praktik Bola Voli

Sumber : Analisis Hasil Observasi

siswa atau pemain pemula. *Passing atas* dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Pada gerakan teknik *passing atas* melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain: posisi kaki, posisi badan, posisi kedua tangan, dan gerakan lanjut. Bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan *passing atas* yang tidak dapat dipisah-pisahkan pelaksanaannya untuk menghasilkan kualitas *passing atas* yang baik dan sempurna.

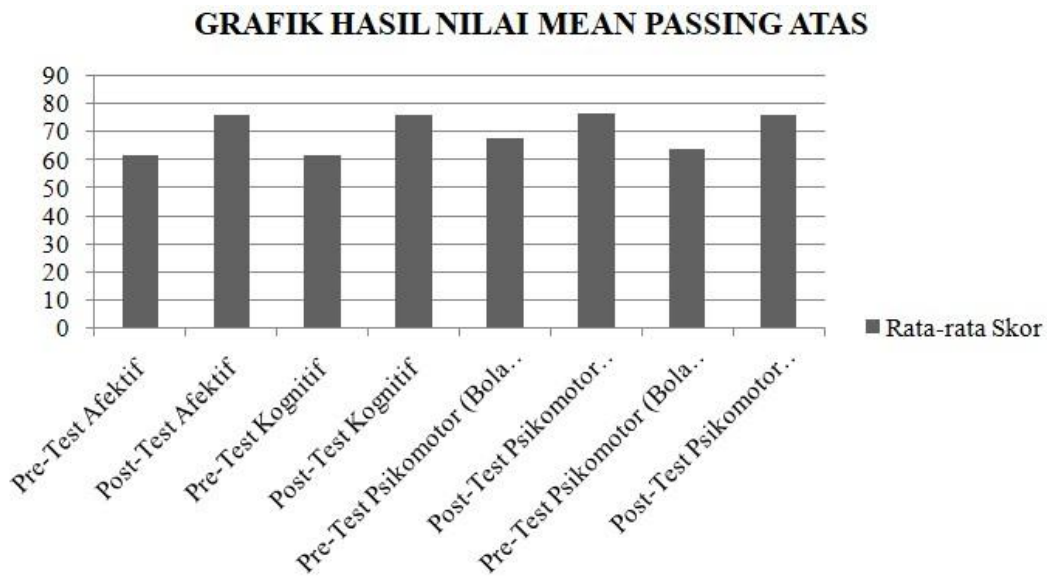
Berdasarkan hasil survei di SMP Negeri 17 Kota Tegal pada tanggal 12 November 2018 yang telah dilakukan peneliti dan didampingi oleh bapak Nurokhman, S.Pd selaku Guru Penjasorkes Kelas VIII, pada penilaian teknik *passing atas* dan *passing bawah* bola voli terhadap hasil belajar siswa kelas VIII E SMP N 17 Kota Tegal, didapatkan bahwa masih ada 12 peserta didik yang belum melakukan *passing bawah* dan *passing atas* sesuai dengan standar kelulusan penilaian.

Dari aspek afektif sebanyak 40% didapatkan dengan hasil nilai tes sikap siswa, aspek kognitif sebanyak 65% didapatkan dengan hasil nilai tes ulangan tertulis harian bola voli dan aspek psikomotor sebanyak 45% didapatkan dengan hasil nilai tes praktik bola voli, dikatakan belum bisa mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang sudah ditetapkan oleh

sekolah yaitu 75. Hal tersebut memperlihatkan keterkaitan kemampuan siswa dalam proses belajar di lapangan yang mengakibatkan kurangnya nilai yang diperoleh siswa dalam pembelajaran.

Menurut Susanto (2010) bahwa media memiliki fungsi yang jelas yaitu memperjelas, memudahkan, meningkatkan dan membuat menarik pesan kurikulum yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik sehingga dapat memotivasi belajarnya dan mengefisienkan proses pembelajaran peserta didik. Dengan demikian berarti media sebagai alat bantu yang digunakan guru yaitu memotivasi belajar peserta didik, memperjelas informasi/pesan pengajaran, memberi tekanan pada bagian-bagian yang penting dan memperjelas struktur pengajaran.

Dengan itu dengan cara menggunakan media bola plastik dan bola voli asli supaya mengetahui kemampuan siswa saat *passing bawah* dan *passing atas*. Dengan hasil observasi yang dilakukan banyak siswa kelas VIII E berjumlah 12 peserta didik yang tidak biasa melakukan *passing atas* dan *passing bawah* dengan menggunakan media bola voli asli, dengan itu saya meneliti dengan cara pembelajaran materi bola voli mengambil sampel kelas VIII E (Satu Kelas).



**Gambar 1.** Nilai *mean* pada masing-masing aspek dalam materi *passing* atas.

**Sumber :** Analisis Hasil Penelitian

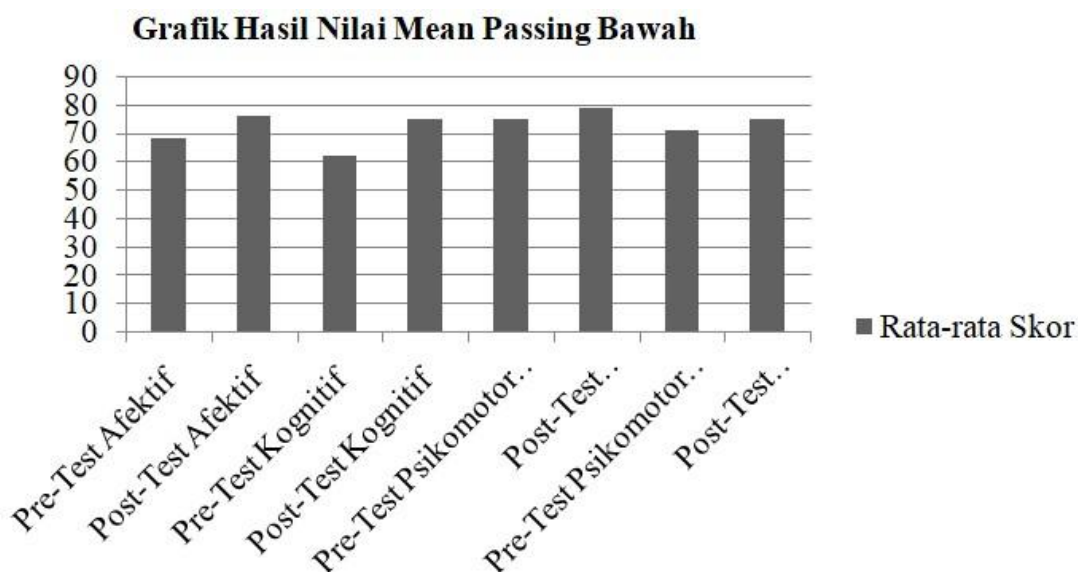
#### **METODE PENELITIAN**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Group Pre-test dan Post-test Design*, dengan desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2013).

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pembelajaran bola voli teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah dengan menggunakan media bola plastik spon yaitu berpengaruh meningkatnya kemampuan oleh peserta didik saat melakukan praktik teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah. Beberapa besar peningkatan kemampuan peserta didik saat melakukan teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah dengan menggunakan media bola voli asli dan bola plastik spon dengan mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar

peneliti memberikan pre-test dan *post-test* melalui lembar kuesioner yang sama dan didapat hasil bahwa Kelas VIII E menggunakan modifikasi bola plastik spon terdapat peningkatan rata-rata hasil belajar namun peningkatan tersebut tidak terlalu signifikan hal ini dapat dilihat nilai *mean* pada masing-masing aspek sebagai berikut.



**Gambar 2. Grafik Hasil Nilai Mean *Passing* Bawah**  
Sumber: Analisis hasil penelitian

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *passing* atas dan *passing* bawah pada kelas VIII E yang diberi perlakuan menggunakan modifikasi bola plastik spon memiliki peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan jika dibandingkan menggunakan perlakuan bola voli asli.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian eksperimen yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bola voli teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah dengan menggunakan media bola plastik spon yaitu berpengaruh meningkatnya kemampuan oleh peserta didik saat melakukan praktik teknik dasar *passing* atas dan *passing* bawah dengan peningkatan hasil belajar *passing* atas dan *passing* bawah pada kelas VIII E yang diberi perlakuan menggunakan modifikasi bola plastik spon memiliki peningkatan hasil belajar yang lebih signifikan jika dibandingkan

menggunakan perlakuan bola voli asli untuk meningkatkan hasil belajar *passing* atas dan *passing* bawah terhadap modifikasi bola plastik spon pada permainan bola voli dikelas VIII E SMP Negeri 17 Kota Tegal, serta berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dengan menggunakan dua media pembelajaran yaitu media bola voli asli dan media bola plastik spon, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan.

Telah dilakukan penelitian dengan menerapkan media pembelajaran dengan menggunakan media bola voli asli dan modifikasi bola plastik spon di SMP Negeri 17 Kota Tegal dan di dapat hasil bahwa terdapat peningkatan hasil belajar *passing* atas dan *passing* bawah dengan menggunakan media modifikasi bola plastik spon namun kelas yang diberi perlakuan menggunakan modifikasi bola plastik spon memiliki peningkatan hasil

belajar yang lebih signifikan jika dibandingkan dengan media pembelajaran yang menggunakan perlakuan media bola voli asli. Hal ini diketahui nilai rata-rata dari masing-masing aspek menunjukan perbedaan pada tiap-tiap hitunganya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amri. 2015. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Menggunakan Metode Bermain Untuk Siswa Kelas V Sdn 2 Pagelaran Kabupaten Malang*. Journal of Teaching Physical Education in Elementary School Vol. 1, No. 2.
- Arikunto. 2013. *Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Kelas VIII Semester Gasal*. Jurnal Pendidikan Vol. 7, No. 1.
- Bahagia, dkk. 2000. *Penerapan Modifikasi Bola Plastik Untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli (Studi pada Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Jombang)*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol. 3, No. 2.
- Bangun, M.W.A. 2018. *Pemanfaatan Hasil Modifikasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di Slb-Ypac Cabang Medan*. Jurnal Physical Education, Health and Recreation Vol. 2, No. 2.
- Borrevik. 2009. *Penerapan Modifikasi Bola Plastik Untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli (Studi pada Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Jombang)*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol. 3, No. 2.
- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Pendidikan UNSIKA Vol. 1, No. 3.
- Hakiim, L. 2009. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik*. Fakultas Pendidikan Unimed.
- Hamalik. 2009. *Pengaruh Pemberian Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol. 3, No. 2.
- Husdarta. 2011. *Dasar Profesionalitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Profesionalisme Tenaga Profesi Pjok.
- Liliani, P. 2009. *Peran Fisiologi Olahraga Dalam Menunjang Prestasi*. Jurnal Olahraga Prestasi Vol. 11, No. 2.
- Maksum. 2009. *Penerapan Modifikasi Bola Plastik Untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli (Studi pada Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Jombang)*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol. 3, No. 2.
- Martini. 2007. *Penerapan Modifikasi Bola Plastik Untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli (Studi pada Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Jombang)*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol. 3, No. 2.
- Mu'arifin. 2009. *Dasar Profesionalitas Guru Pendidikan Jasmani*

- Olahraga Dan Kesehatan*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Profesionalisme Tenaga Profesi Pjok.
- Mudjiono. 2006. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Stad Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Bola Voli*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha
- Mudyarharjo. 2012. *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Dalam Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol. 3, No. 2.
- Nisa, C. 2014. *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Ict Menggunakan Multisim10 Simulations Pada Mata Pelajaran Teknik Elektronika Dasar Di Smk Negeri 7 Surabaya*. Jurnal pendidikan teknik elektro Vol. 3, No. 2.
- Oktavia, R.D. 2012. *Penggunaan Media Gambar Tiga Dimensi Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Pada Siswa Sekolah Dasar*. Penggunaan Media Gambar Tiga Dimensi untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Bebas Vol. 1, No. 1.
- Paturusi. 2012. *Dasar Profesionalitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Jurnal Prosiding Seminar Nasional Profesionalisme Tenaga Profesi Pjok.
- Pardijono, T. 2011. *Pengaruh Pemberian Reward And Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Passing Bawah Bola Voli* . Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol. 3, No. 2.
- Raj. 2011. *Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Kelas VIII Semester Gasal*. Jurnal Pendidikan Vol. 7, No. 1.
- Samsudin. 2008. *Evaluasi Program Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Bali*. Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi Vol. 1.
- Sardiman. 2007. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Stad Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Bola Voli*. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha.
- Seyono, Y. A. 2013. *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berupa Buletin Dalam Bentuk Buku Saku Untuk Pembelajaran Fisika Kelas Viii Materi Gaya Ditinjau Dari Minat Baca Siswa*. Jurnal Pendidikan Fisika Vol. 1, No. 1.
- Sugiyono. 2009. "Pengaruh Stress Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Kantor Pusat Pt. Pos Indonesia (Persero) Bandung". *Jurnal Universitas Komputer Indonesia*. 1 (1) 1-14.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : ALFABETA.
- Suherman, A. 2012. *Strategi Implementasi Nilai Pendidikan Dalam Pembelajaran Penjas Dikaji Dari Perspektif LPTK*. Jurnal Jendela Olahraga Vol. 2, No. 2.

- Susanto, E. 2010. *Media Audiovisual Akuatik Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 1, No. 1.
- Siregar. 2010. *Penerapan Modifikasi Bola Plastik Untuk Meningkatkan Kemampuan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli (Studi pada Siswa Kelas X SMK PGRI 1 Jombang)*. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Vol. 3, No. 2.
- Uno. 2011. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik*. Fakultas Pendidikan Unimed.
- Winarno. 2011. *Pengembangan Instrumen Penilaian Pengetahuan Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Kelas VIII Semester Gasal*. Jurnal Pendidikan Vol. 7, No. 1.